

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 04 Kota Bengkulu mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar pembelajaran berbasis digitalisasi dalam mata pelajaran PAI SMAN 04 Kota Bengkulu belum sepenuhnya berlangsung secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMAN 4 Kota Bengkulu telah menempuh langkah-langkah strategis dalam mendukung transformasi digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun masih terdapat variasi dalam penerapannya pada tiap jenjang kelas, guru semakin menunjukkan keterampilan, adaptasi, dan inovasi dalam memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut, disajikan kesimpulan penelitian:

1. Upaya Guru dalam Pembelajaran Berbasis Digitalisasi

Guru PAI di SMAN 4 Kota Bengkulu telah melakukan berbagai upaya untuk menerapkan pembelajaran berbasis digitalisasi sebagai respon terhadap tuntutan Kurikulum Merdeka. Upaya tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan dalam pelatihan baik yang diselenggarakan oleh sekolah, Dinas Pendidikan, maupun MGMP. Pelatihan ini berdampak pada peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan Learning Management System (Google Classroom, Moodle), penyusunan

modul ajar digital, pembuatan media pembelajaran interaktif, serta pemanfaatan aplikasi evaluasi berbasis online (Google Form, Quizizz, Kahoot). Selain keterampilan teknis, guru juga mengalami perubahan mindset, dari yang awalnya kurang terbiasa dengan teknologi menjadi lebih adaptif dan terbuka terhadap inovasi pembelajaran. Namun, masih terdapat perbedaan tingkat kesiapan antar guru, di mana sebagian sudah mengintegrasikan teknologi secara sistematis, sedangkan sebagian lain masih menggunakan pendekatan konvensional berbasis Kurikulum 2013.

2. Penerapan Pembelajaran Digitalisasi dalam PAI

Penerapan pembelajaran berbasis digitalisasi pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Kota Bengkulu mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun perangkat ajar digital, menentukan materi yang sesuai untuk didigitalisasi, serta memanfaatkan media pembelajaran daring seperti YouTube, Canva, dan Google Form. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan berbagai aplikasi digital yang mudah diakses siswa (WhatsApp, Google Meet, YouTube, Canva) serta menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif melalui proyek kreatif, drama, presentasi, maupun diskusi daring. Meskipun demikian, kendala seperti keterbatasan jaringan internet, fasilitas laboratorium yang terbatas, serta ketidakmerataan akses teknologi masih menjadi hambatan. Pada tahap evaluasi, guru

mulai menggunakan instrumen digital seperti Google Form, Quizizz, dan Kahoot yang dinilai lebih praktis, transparan, serta mampu meningkatkan minat siswa. Dengan demikian, penerapan pembelajaran digitalisasi di SMAN 04 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan penguatan sarana prasarana serta inovasi lebih lanjut agar manfaat digitalisasi dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh guru dan siswa.

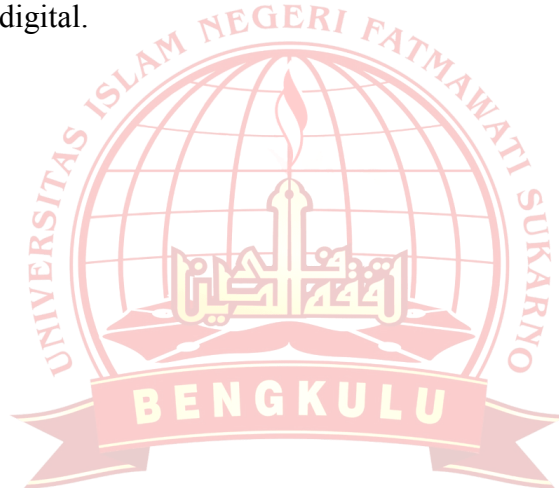
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran berbasis digitalisasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 04 Kota Bengkulu, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI SMAN 04 Kota Bengkulu, Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi digital melalui pelatihan maupun pembelajaran mandiri, sehingga mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis digital secara kreatif, variatif, dan kontekstual. Guru juga perlu mengintegrasikan media digital dengan pendekatan nilai dan praktik keagamaan secara seimbang, agar digitalisasi tidak hanya berorientasi pada teknologi semata, tetapi tetap memperhatikan aspek karakter dan spiritualitas siswa.

2. Bagi siswa, Siswa diharapkan lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam memanfaatkan media digital yang digunakan guru dalam pembelajaran. Siswa juga perlu meningkatkan literasi digital agar mampu memfilter informasi yang relevan dengan materi PAI serta menggunakan teknologi secara positif dan produktif. Partisipasi aktif siswa dalam proyek-proyek digital seperti pembuatan video, presentasi interaktif, maupun diskusi daring akan memperkuat keterampilan kolaboratif sekaligus menumbuhkan motivasi belajar.
3. Bagi sekolah, Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal dalam bentuk penyediaan sarana prasarana pendukung digitalisasi, seperti jaringan internet yang stabil, laboratorium komputer yang memadai, serta perangkat pembelajaran digital yang bisa diakses secara merata. Sekolah juga perlu mengembangkan kebijakan internal yang mendorong budaya digital di kalangan guru dan siswa, misalnya melalui program inovasi pembelajaran, workshop rutin, maupun penguatan komunitas belajar guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup satu sekolah dan mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan melibatkan lebih banyak

sekolah, mata pelajaran lain, atau bahkan tingkat pendidikan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi pembelajaran berbasis digitalisasi dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menekankan pada aspek efektivitas pembelajaran digital terhadap capaian hasil belajar siswa maupun penguatan karakter religius dalam konteks era digital.



DAFTAR PUSTAKA

- A, N., & Wira Rahman, A. (2023). Digitalisasi Pembelajaran Di Sekolah. *Journal on Education*, 5(2). <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Ahdan, S., Sucipto, A., Priandika, A. T., Setyani, T., Safira, W., & Sari, K. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SMK Kridawisata di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengelolaan Sistem Pembelajaran Daring. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 390–401. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.15591>
- Ahmad Rijali, Analisis data Kualitatif, *Jurnal Ilmu Dakwah : Vol. 17 No. 33* (2018) <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- All Habsy, B. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2).
- Amarulloh, A., Surahman, E., & Meylani, V. (2020). Digitalisasi dalam Proses Pembelajaran dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 1–10.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Arini, A., & Umami, H. (2019). Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Konstruktivistik dan Sosiokultural. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2), 104–114. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.845>
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). *Teknologi Pendidikan: Efektivitas*

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>

Dewi, T., Masruhim, M. A., & Sulistiarini, R. (2016). Pendidikan Formal dan Non Formal. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(April), 5–24.

Emira Hayatina Ramadhan, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54.
<https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>

Firmansyah Syaputra, A., Hidayati, D., & Maya, N. (2023). Digitalisasi Pendidikan pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(11), 2207–2217.
<https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.908>

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>

Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>

Kusnanto, Gudiato, C., Usman, Manggu, B., & Sumarni, M. L. (2024). Transformasi Era Digitalisasi Masyarakat Kontemporer (Vol. 1). *Uwais Inspirasi Indonesia*.

Lazwardi, D. (2017). Manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1).
<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/1112/881>

- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Moleong, Lexy J., et al. *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, 5.10.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014)
- Pramono Sos, J. S. (2020). Implementasi dan evaluasi kebijakan publik (Dr. Sutoyo M.Pd, Ed.; Vol. 1). UNISRI Press.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadan, F., & Imam Tabroni. (2020). Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Lebah*, 13(2), 66–69. <https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.63>
- Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan Asesmen Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334–4339.
- Setiawan, B., Apri Irianto, & Hermin Rusminati, S. (2021). *Dasar-dasar pendidikan: Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD* (1 ed.). CV Pena Persada.
- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *prosidng pendidikan dasar*, 1. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>

- Suryaman, M. (2020a). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, 18–23. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956> /Tersediadi:<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Suryaman, M. (2020b). Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956> /Tersediadi:<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Jokhanan Kristiyono. (2022). Konvergensi Media: Transformasi Media Komunikasi di era digital pada Masyarakat Berjejaring (Vol. 1). K E N C A N A.
- Wichayani Rawi, H., Salsabila, A., Ainun, N., Harahap, N., Akmalia, R., Purnama Lubis, S., & Rachman, S. (2023). Peralihan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka Pada Siswa Sma Melalui Inovasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.16093>
- Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Sri Cacik. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi dalam Pengembangan Soal Asesmen Kemampuan Minimal pada Siswa Kelas XI SMA untuk Menyelesaikan Permasalahan Science. *Jurnal Educatio Fkip UNMA*, 7(2), 498–508. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1090>

Wonorahardjo, S., Karmina, S., & Habidin. (2023). Improving assessment and evaluation strategies on online learning. CRC Press/Balkema.

